

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pasar Mayong Kabupaten Jepara)”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program revitalisasi dalam merealisasikan kesejahteraan pedagang dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan dan SNI yang berlaku yaitu terkait dengan perbaikan pada sisi fisik, manajemen, sosial budaya dan ekonomi pasar. Perbaikan dari sisi fisik dapat menciptakan bangunan pasar yang lebih bersih, luas, modern, aman dan nyaman untuk ditempati. Untuk perbaikan dari sisi manajemen dapat menciptakan perubahan pada pengelolaan pasar, meningkatkan penataan pedagang dan pelayanan sesuai dengan SOP yang berlaku. Untuk perbaikan dari sisi sosial budaya dapat menciptakan perubahan interaksi sosial antara pedagang, pengelola maupun pembeli, serta dapat memanfaatkan pasar sebagai tempat pertunjukan budaya. Sedangkan untuk perbaikan sisi ekonomi dapat menciptakan keamanan produk bebas dari zat berbahaya, menstabilkan harga bahan pokok yang mengalami peningkatan serta dapat meningkatkan pendapatan pedagang.
2. Program revitalisasi yang dicanangkan di Pasar Mayong memberikan dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung. Adapun dampak secara langsung dapat terlihat dengan adanya peningkatan pendapatan pedagang, dan menciptakan kesempatan kerja baik itu untuk masyarakat yang mau berdagang maupun berkerja sebagai tenaga kerja kebersihan, keamanan dan tukang parkir. Sedangkan, dampak tidak langsung dapat terlihat adanya perubahan pada kualitas barang/jasa, perubahan interaksi sosial dan lingkungan pasar serta perubahan mindset/pola pikir. Akan tetapi, perubahan mindset/pola pikir pedagang yang terjadi di Pasar Mayong belum terlalu optimal.

3. Dalam perspektif ekonomi syariah, program revitalisasi Pasar Mayong berdampak pada kesejahteraan berdasarkan prinsip keseimbangan yaitu terciptanya pemenuhan dari segi material dan spiritual pedagang. Pemenuhan material dapat terlihat adanya peningkatan pada pendapatan pedagang, sedangkan untuk pemenuhan spiritual terlihat dengan peningkatan berdagang yang sesuai dengan syariah islam yaitu peningkatan mutu/kualitas produk bebas dari zat berbahaya dan peningkatan pada hubungan sosial pedagang. Dimana peningkatan sosial pedagang tercipta dengan prinsip tidak saling bersaing dan prinsip tolong menolong. Sehingga hal ini, penerapan pada ajaran islam dapat seimbang antara kebutuhan materi dan spiritual. Kekurangan adanya pelaksanaan revitalisasi Pasar Mayong yaitu belum ada penerapan prinsip keadilan dalam penataan pedagang.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi Dinas Perdagangan dan Pengelola Pasar Mayong seharusnya dapat melakukan penataan pedagang yang lebih adil dan memberikan teguran secara tegas agar tidak ada pedagang yang berjualan di tempat yang seharusnya tidak untuk berjualan. Selain itu juga perlu adanya sosialisasi atau pelatihan terhadap pedagang mengenai cara atau teknik berdagang yang dapat menarik lebih banyak pengunjung.
2. Bagi Pedagang seharusnya dapat membuat strategi tersendiri agar dapat meningkatkan penjualan. Strategi ini dapat berupa meningkatkan mutu produk yang dijual dengan memperhatikan *supplier* barang agar tidak ada indikasi pencampuran zat berbahaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjadi acuan dalam penyusunan penelitian yang lebih baik lagi dan dengan menggunakan pendekatan atau indikator dampak ekonomi lainnya.